

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah cara untuk menentukan kebenaran atau untuk mengonfirmasi kebenaran yang ada. Upaya untuk mencapai kebenaran dapat dilakukan oleh berbagai kalangan seperti filsuf, peneliti, atau praktisi melalui berbagai pendekatan yang disebut sebagai paradigma. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Uno, 2020), paradigma penelitian adalah "Sekelompok asumsi, konsep, atau proposisi yang diterima secara bersama-sama dan mengarahkan cara berpikir dalam penelitian".

Paradigma ilmiah bersumber dari pendekatan positivisme, sedangkan paradigma alamiah bersumber dari pendekatan post-positivisme. Secara sederhana, paradigma post-positivisme adalah paradigma yang otonom atau mandiri karena dapat berdiri sendiri. Di satu sisi, paradigma ini mampu menginterpretasikan data atau pesan, tetapi di sisi lainnya, juga mampu mengklasifikasikan data berdasarkan dimensi yang ada. Menurut Dimiyati (dalam Uno, 2020) mengatakan beberapa manfaat dari paradigma penelitian, diantaranya :

- a. Mengingatkan peneliti tentang peran penting mereka dalam menghadapi berbagai bidang pengetahuan, baik dalam hal bentuk objek formal maupun materialnya.
- b. Mengingat peneliti kualitatif dihadapkan pada kompleksitas dan kebebasan nilai dalam realitas sosial, oleh karena itu secara epistemologis, peneliti harus mampu memilih bidang ilmu tertentu dalam meneliti objeknya.
- c. Untuk memfasilitasi peneliti dalam mengumpulkan data guna mendukung pengembangan teori dari observasi langsung di lapangan penelitian.
- d. Akan memberikan panduan terhadap arah, proses, pilihan metode dan teknik, pengkategorisasian, serta analisis penelitian.
- e. Menekankan kepada peneliti untuk secara sadar menghadapi subjek penelitian secara personal, menyeluruh, dan holistik.

- f. Mempermudah peneliti dalam merumuskan teori pengetahuan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.
- g. Mengurangi kemungkinan adanya unsur subjektivitas dari peneliti dalam proses penelitian.
- h. Membimbing peneliti dalam mengembangkan epistemologi, metodologi, dan logika pengetahuan.

Pada penelitian ini paradigma yang digunakan oleh peneliti adalah post-positivisme karena pandangan paradigma tersebut memandang penelitian sebagai sebuah entitas yang saling terkait. Paradigma ini juga mengakui variasi dan perspektif yang dimiliki oleh para peneliti, dibandingkan dengan hanya fokus pada satu realitas tunggal. Pendekatan ini mendukung penggunaan metode pengumpulan dan analisis data yang beragam dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas mengenai pengemasan pesan *self development* yang terdapat pada akun Instagram @ananzaprili dengan menggunakan 55 konten yang terdapat dalam periode September 2023 – Februari 2024.

3.2. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan suatu metode yang terstruktur secara sistematis dan ilmiah yang membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Metode penelitian merujuk pada strategi yang digunakan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci fenomena serta realitas yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini, berdasarkan dari topik dan tujuan penelitian, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode kualitatif. metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif, dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan fenomena, dimana saat ini untuk memberikan edukasi *self development* dapat dilakukan melalui konten yang unik dan menarik, seperti unggahan yang dilakukan oleh akun Instagram @ananzaprili.

Dalam Buku Ardianto dan Kadir (2021:3) yang berjudul “Aplikasi Statistik dalam penelitian” menulis bahwa, data kualitatif adalah jenis data yang mencakup pengelompokan berdasarkan ciri-ciri seperti bentuk kalimat, kata-kata, atau gambar. Jenis data ini menunjukkan kualitas suatu fenomena. Contoh data kualitatif

mencakup kerajinan siswa dan motivasi belajar yang rendah. Biasanya, data semacam ini diperoleh melalui wawancara atau observasi, dan bersifat subjektif karena interpretasi orang yang mengamati dapat bervariasi.

Menurut Creswell, (dalam Salmaa, 2023), penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk meneliti dan mempelajari arti dari individu atau kelompok dengan suatu permasalahan sosial yang berfungsi untuk memahami secara lebih dalam mengenai segi tertentu dari sisi sikap, kepercayaan dan perilaku. Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan kepada subjek dari penelitian tersebut yang dapat berupa tempat, orang, ataupun benda dan hasil penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian diolah atau diuraikan dalam bentuk narasi atau tertulis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis isi komunikasi dengan sistematis, objektif, dan berdasarkan kuantitatif. Objektif adalah kunci dalam metode ini, di mana peneliti harus mampu mengurangi pengaruh faktor subjektif sehingga analisis tetap objektif. Dalam konteks ini, bila dilakukan penelitian Kembali dengan peneliti lain, maka hasilnya kemungkinan besar akan sejalan atau sama dengan kesimpulan yang telah diperoleh sebelumnya (Suryadi, Darmawan, & Mulyadi, 2019, p. 255). Menurut Jalaludin Rakhmat, analisis isi digunakan untuk menggali informasi dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang, dan metode ini dapat diterapkan pada berbagai jenis komunikasi.

Carl Hovland, seorang psikolog yang memainkan peran signifikan dalam Sekolah Komunikasi Yale, melakukan eksperimen yang berkaitan dengan dampak persuasif dari media tertentu dan karakteristik audiens, yang meliputi argumen pesan, kredibilitas sumber, aspek kepribadian, dan penggunaan pemicu ketakutan. Dengan demikian, karyanya yang mengeksplorasi propaganda menjadi dasar bagi penelitian kontemporer tentang persuasi (Roskos-Ewoldsen, Roloff, & Berger, 2021, p. 6). Hal ini berjalan lurus dengan penelitian, dimana peneliti ingin menganalisis pengemasan konten edukatif yang dapat mempersuasi para remaja yang berfokus dalam topik *self development* pada akun Instagram Ananza Prili.

3.3. Unit Analisis

Menetapkan unit analisis merupakan aspek yang penting dalam metode ini. Menetapkan unit analisis ini, auditor dapat dengan lebih mudah melakukan review dan evaluasi yang lebih terstruktur dan objektif. Seperti halnya dengan yang dilakukan Saidatul dalam melakukan evaluasi strategi komunikasi oleh Energi Nasional Malaysia menggunakan unit analisis seperti gambar, rekaman, dokumen yang berkaitan dan berdasarkan para periode waktu tertentu (Putri, P, & Mukhtar, 2021, p. 79). Unit analisis memiliki beberapa Jenis, yaitu :

1. Individu

Jenis ini menitikberatkan pada pemeriksaan ciri dan sifat-sifat tunggal entitas, seperti individu atau objek spesifik.

2. Agregat

Agregat melibatkan penelaahan kelompok atau sekumpulan entitas individu, seperti lingkungan, organisasi, atau komunitas.

3. Sosial

Analisis unit sosial menyoroti pemeriksaan entitas sosial yang berskala lebih besar, seperti budaya, masyarakat, atau institusi.

Ketika memilih unit analisis yang sesuai untuk suatu proyek penelitian, peneliti perlu memperhitungkan sejumlah faktor, termasuk pertanyaan dan hipotesis penelitian, ketersediaan dan kualitas data, kepraktisan dan kelayakan, serta kerangka teori dan desain penelitian. Ciri-Ciri Konten Self-Development menurut Wijayanti & Rahmawati (2021) adalah memberikan nilai edukatif, seperti informasi atau pengetahuan yang dapat membantu individu berkembang dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keterampilan, pemahaman diri, dan pengelolaan emosi. Menginspirasi dan memotivasi, bisa berisi cerita inspiratif atau kutipan motivasi yang mendorong individu untuk mencapai tujuan mereka dan terus berkembang. Berfokus pada pengembangan keterampilan: seperti manajemen waktu, komunikasi efektif, atau kepemimpinan. Interaktif dan Engaging: konten yang baik sering kali mengajak pembaca atau penonton untuk berpartisipasi aktif, seperti melalui latihan, refleksi diri, atau diskusi. Mendorong Refleksi Diri:

mengajak individu untuk merenungkan pengalaman dan perasaan mereka sendiri, serta mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi. Setidaknya didasarkan pada Riset dan Bukti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis yaitu konten dalam bentuk video dalam akun Instagram @ananzaprili dalam periode September 2023 – Februari 2024. Alasan peneliti memilih periode ini dalam penelitian dikarenakan peneliti ingin mendapatkan hasil yang akurat. Maka, dengan periode ini data yang akan didapatkan adalah data terbaru sehingga lebih relevan dan valid. Selain itu, peneliti juga memfokuskan pada konten yang berkaitan dengan *self development*, dan periode ini memberikan banyak data, sehingga sejalan dengan fokus peneliti. Jumlah konten yang akan diteliti berjumlah 55 konten. Konten Instagram yang terpilih adalah konten yang berfokus pada topik *self development*. Berikut beberapa contoh konten diantaranya :

Tabel 3.1. Contoh Unit Analisis

No.	Gambar	Tanggal dan link	Caption
1.		10 November 2023 https://tinyurl.com/28nkcw8w	Lo pengen diliat cantik!?! Jadi gini, ibaratnya lo keliatan cantik ketika lo percaya akan itu juga!! Lo ga bisa mendapatkan validasi dr org lain, ketika lo aja ga bisa memvalidasi diri lo sendiri.. Embrace yourself shayyy!! ✍️ Ketika lo udah merasa fulfill akan diri lo sendiri, ya diri lo sndr akan memancarkan kecantikan lo itu. Sooo.. sekarang lo udah percaya kan klo lo, cantik??? ☐☐
2.		14 November 2023 https://tinyurl.com/yn8bc7jf	Komentar donggg!! ♡ Masih berharap ada yg nyelamatin hidup lo?! Mon maaf bgt sih kata gue jawabannya adalah “ENGGA” 🙄 Pangeran charming ala drama korea udah ditelan bumi!! drpd berharap pangeran datang yang gatau kapan, pliss bikin diri lo settle ajaa☐☐ cuma diri lo yg bisa nyelamatin hidup lo 😊 gimana gimanaa masih ada yg berharap jd princess dadakan?? Komentar dongg
3.		15 November 2023 https://tinyurl.com/4pydxrwp	Self love itu kan cuma perawatan aja!?! Kalo lo masih mikir kek gitu, LO SALAH BESAR 🙄 Karena self love ga cuma itu doang.. Self Love itu usaha2 apapun dari diri lo untuk menunjang growth atau pengembangan diri lo. Bisa dari sisi spiritual, fisik ataupun semua hal yang ada di diri lo sendiri!! ♡ Nah terus gimana caranyaa sih?? 1. Set Boundaries.. buat batasan2 shayy!! Batasan ini cuma lo yg tau dan hanya lo yang bisa netapinnya. Boundaries ini tujuannya buat bikin

diri lo nyaman dengan diri sendiri.

2. Tambah wawasan lo 🧠 psti seneng kan ketika lo tau banyak hal? Percayakan diri lo sndr, always learning everywhere u are okay??

3. Self Care 🪄 Nahh manjain diri sendiri kaya perawatan ituu gak salah.. lo bisa mulai dengan ke salon, relaksasi, manicure, bahkan tidur like a sleeping Beauty itu juga self care. Self care itu haruss!! Tapi yg perlu lo inget, ga cuma perawatan doang yaaa 😊

Sumber: Olahan Peneliti

Data yang telah terkumpul akan dimanfaatkan untuk mengeksplorasi konten dari dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Selanjutnya, peneliti akan mengkategorikan alat ukur sesuai dengan lembar kode yang telah disusun untuk mencapai kesimpulan yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggambarkan strategi atau pendekatan yang diterapkan untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam penelitian. Berbagai teknik tersebut meliputi kuesioner, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam konteks penelitian ini, dua jenis sumber data digunakan untuk menentukan unit analisis, yaitu :

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (Syafnidawaty, 2020) mendefinisikan data primer sebagai informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya, baik itu individu atau orang tertentu, seperti hasil wawancara atau tanggapan terhadap kuesioner yang secara khusus dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi menjadi data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi video dalam bentuk *screenshot*, pada akun Instagram Ananza Prili dalam periode September 2023 – Februari 2024.

2. Data Sekunder

Informasi sekunder dapat menjadi pendukung bagi data primer yang didapatkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber yang didapatkan tidak dari peneliti langsung (Syafnidawaty, 2020). Untuk

mendukung proses penelitian, peneliti menggunakan data sekunder seperti jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku dan artikel yang kredibel.

3.5. Metode Pengujian data

Penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila hasil yang didapatkan oleh peneliti sama, seperti realitas yang ada pada objek yang diteliti. Penting bagi peneliti untuk memastikan validitas data agar data yang diperoleh tidak mengandung kesalahan atau cacat. Untuk memastikan validitas data, diperlukan penerapan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data bergantung pada beberapa kriteria yang telah ditentukan, yaitu dependabilitas, kredibilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian data konfirmabilitas untuk memberikan konfirmasi bahwa nanti data akan melewati sebuah proses untuk mendapatkan hasil yang valid. Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas lebih didefinisikan sebagai ide intersubjektivitas (atau transparansi), yang menggambarkan seberapa tersedia peneliti dalam mengungkapkan proses dan unsur-unsur dalam penelitiannya. Ini memberikan kesempatan bagi pihak lain untuk mengevaluasi hasil penelitiannya. secara singkatnya Konfirmabilitas melibatkan proses penilaian kriteria, yaitu langkah-langkah yang dipilih oleh peneliti untuk mengonfirmasi temuannya dan mendapatkan hasil yang valid.

Dalam proses penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dengan melibatkan sejumlah orang lain (dipilih peneliti untuk menjadi coder 2), dengan menggunakan lembar coding yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah itu, hasil lembar coding dari coder dua akan dibandingkan dengan hasil coder satu (diisi oleh peneliti). Selanjutnya, kedua set data tersebut akan dianalisis oleh peneliti menggunakan rumus Holsti untuk mengevaluasi reliabilitas antara kedua coder.

Rumus reabilitas antar coder :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

M : Jumlah coding yang sama

N1 : Jumlah coding dari coder 1

N2 : Jumlah coding dari coder 2

Rumus Holsti menunjukkan rentang reliabilitas mulai dari 0 sampai 1. Dalam konteks ini, nilai 0 menunjukkan ketidaksamaan di antara para coder, sedangkan nilai 1 menandakan kesepakatan sempurna di antara para coder. Semakin tinggi nilai yang dicapai, semakin tinggi pula tingkat reliabilitasnya. Nilai minimal yang dapat diterima sebagai angka reabilitas adalah 0,7 atau 70%, jika kurang dari angka tersebut maka menjadi tidak reliabel.

Konten yang akan diteliti oleh peneliti sebanyak 55 konten dalam akun instagram @ananzapri. Dan menggunakan dua coder yaitu Bunga Saputri (peneliti) sebagai coder pertama dan Josephine Anggita Damaik sebagai coder kedua, seseorang yang pernah mengerjakan analisis isi, serta coding dan menjadi pengikut akun instagram Ananza prili cukup lama.

Tabel 3.2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Kategori	Indikator	N 1	N 2	M	Ujia Realibilitas	Presentase
Bentuk Pesan	Informatif	5	5	5	$2(5)/5+5$	100%
	Persuasif	50	50	50	$2(50)/50+50$	100%
	Koersif	0	0	0	$2(0)/0+0$	-
Bentuk Konten	Tulisan	0	0	0	$2(0)/0+0$	-
	Video	55	55	55	$2(55)/55+55$	100%
	Gambar	0	0	0	$2(0)/0+0$	-
Jenis Konten	Edukatif	53	52	52	$2(52)/53+52$	99%
	Review	0	0	0	$2(0)/0+0$	-
	Interaksi	2	3	2	$2(2)/2+3$	80%
	Total	165	165	164		99%

$$CR = \frac{2 \cdot M}{N1+N2}$$

$$CR = \frac{2 \cdot 164}{165 + 165}$$

$$CR = \frac{328}{330} = 0.993 = 99\%$$

3.6. Metode Analisi Data

Analisis data didalam penelitian kualitatif ini diperlukan ketika data empiris yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka, dan tidak bisa diubah menjadi data numerik serta tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori atau struktur tertentu seperti klasifikasi. Menurut John Tukey, teknik dalam analisis data penelitian merujuk pada langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data, termasuk proses interpretasi data yang telah dianalisis serta perencanaan metode pengumpulan data agar proses analisis dapat dilakukan dengan lebih efisien (Kurniasari, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif . Tahap awal dimulai pengumpulan data dalam bentuk konten di Instagram @anazaprili dalam periode September 2023 - Februari 2024, lalu mengkategorikannya dengan coding yang disediakan peneliti dan hasilnya akan menjadi kesimpulan penelitian. Teknik yang diterapkan dalam penelitian adalah analisis data model interaktif, dari Miles dan Huberman (Zulfirman, 2022), sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Proses mendapatkan informasi dari data yang didapatkan peneliti untuk diambil kesimpulan dan tindakan. Data kemudian disajikan berbentuk deskripsi serta narasi yang lengkap, dan disampaikan secara logis dan sistematis agar mudah dipahami.

2. Reduksi data

Sebuah proses pemilihan ataupun seleksi , serta pemfokusan dan penyederhanaan informasi yang relevan untuk mendukung data penelitian yang telah dikumpulkan.

3. Penyajian data

Penyusunan informasi untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa proses. Bagan, ringkasan singkat, atau format lainnya dapat menjadi penyajian data yang dapat dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses akhir dari langkah-langkah sebelumnya adalah kesimpulan, yang diambil dari analisis data serta data yang telah dicek dengan bukti dari lapangan.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan pelaksanaan penelitian, yaitu penelitian ini mengeklusi bentuk konten berupa tulisan dan foto, dan juga hanya tersentral pada isu *self development*.